

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

Didalam suatu penelitian memiliki beberapa definisi yang ada. Definisi yang ada yaitu menurut Sugiono pada tahun 2005 mengatakan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu selain menurut Sugiono, disini pun ada dalam buku Metode Penelitian Moch Nazir tahun 1983(51) mendefinisikan penelitian yaitu dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metoda yang akan digunakan, dengan ditentukannya metode penelitian maka akan memandung seorang peneliti mengenai urutan – urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Tujuan dari penelitian secara umum yaitu mengenai pengembangan daya kreatifitas didalam permasalahan pendidikan yang ada pada saat ini. Dan juga dapat memberikan suatu pemecahan masalah – masalah yang ada. Hal ini merupakan suatu yang dikembangkan dalam menyimpulkan suatu pengetahuan yang ada dan juga yang dapat memahami tentang factor – factor berkaitan tentang penelitian. Didalam penelitian ini sangat bertujuan tentang mengetahui proses pembelajaran dan tingkat penghasilan ekonomi warga masyarakat yang ada. Dan disini juga dapat menentukan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

## A. Metode penelitian

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (M.Iqbal, 2002). Metode penelitian ini dianggap sebagai perangkat penekatan yang menyeluruh untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah – masalah tertentu mencakup teknik dan alat (Mikkelesen, 2001 : 2002)

Didalam pemelitian ini peneliti menggunakan meode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hal ini sangat berguna untuk memperoleh data sehingga ketelitian dari pertanyaan penelitian dapat terungkap dengan tepat pula.

Sejalan dengan melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Didalam menggunakan metode penelitian ini memperhatikan beberapa tujuan dan ciri – ciri dari metode deskriptif kualitatif ini. Adapun tujuan dari metode ini adalah mengungkapkan, menggambarkan, ataupun melukiskan sesuatu seperti apa adanya agar dapat diperoleh gambaran yang realitas dan factual mengenai factor – factor yang diselidiki.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obojck sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119). Penelitian ini sering disebut juga noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan manipulasi variabel penelitian. Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian. Dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan bentuk verbal atau

numerical, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasi subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Metode deskriptif suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada saat sekarang.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir – akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para penelitian karena ada dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiri yang didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapat bervariasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Adapun beberapa ciri –ciri penelitian deskriptif dibagi menjadi empat bagian yakni sebagai berikut:

1. Pada umumnya menyajikan bersifat potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis atau tidak
2. Merancang cara pendekatannya, hal ini meliputi macam datanya, penentuan sampelnya, penentuan metode pengumpulan datanya, melatih para tenaga lapangan dan sebagainya

3. Mengumpulkan data
4. Menyusun laporan

Selain ada ciri – ciri yang telah disebutkan diatas, adapun jenis – jenis metode deskriptif. Didalam penelitian deskriptif ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut:

1. Metode survey
2. Metode deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptive*)
3. Penelitian studi kasus
4. Penelitian analisis pekerjaan dan aktifitas
5. Penelitian tindakan (*action research*)
6. Penelitian perpustakaan dan documenter

Berdasarkan dari hasil uraian diatas, maka penulis menggunakan metode deskriptif didalam penelitian disebabkan metode yang digunakan sesuai dengan apa yang dikaji oleh peneliti yaitu Penerapan Model PKBM Berbasis Teknologi dan Peranannya Dalam Peningkatan Penghasilan Warga Belajar Dikelurahan LebakSiliwangi Bandung.

Dialam penelitian kualitatif memiliki definisi yaitu penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran

umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir – akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para penelitian karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris yang didapat bahwa sebagian bahwa sebagian laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memanipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan menyangkut peristiwa – peristiwa yang sedang terjadi. Dengan penelitian deskriptif, peneliti memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel atau sosialisasi, dan juga mencari hubungan komparasi antarvariabel. Penelitian deskriptif memiliki keunikan yang. Penelitian deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara, seringkali memperoleh yang sangat sedikit, akibatnya biasa dalam membuat kesimpulan.

Penelitian deskriptif yang menggunakan observasi kadangkala dalam pengumpulan data yang memadai. Untuk itu diperlukan para observer yang terlatih dalam penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan

kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif adalah suatu bukti penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antar fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata 2006 : 72). Penelitian deskriptif sesuatu misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dalam hal ini, pada penelitian Penereapan Model PKBM dan Peranannya Dalam Peningkatan Penghasilan Warga Belajar Di Kelurahan LebakSiliwangi Bandung merupakan salah satu penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.

## **B. Subyek Penelitian**

Didalam subyek penelitian ini, yang dapat dijadikan sumber maupun subyek yang lainnya yaitu pengelola, tutor maupun peserta didik itu sendiri. Yang menjadi subyek penelitian yaitu peserta didik yang ada didalam PKBM sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dikarenakan subyek peneliti ini telah mengikuti pema memiliki belajaran ini telah lama dan juga memiliki dalam keahlian – keahlian tertentu.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengamatan atau observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu system. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatan secara sistematis terhadap unsur – unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala – gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal – hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton (dalam Poewardari 1998) tujuan observasi adalah mendeskriptifkan setting yang dipelajari, aktivitas – aktivitas yang berlangsung, orang – orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Menurut Patton (dalam Poewardari 1998) salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal

yang tidak terjadi. Dengan demikian Patton menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena :

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang akan diteliti atau terjadi.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal – hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh tentang data tentang hal – hal yang dikarenakan berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara
- e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasa pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti

## **2. Wawancara**

Menurut pengertiannya wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari “informan” dan atau “responden” yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara “Tanya jawab sepihak tetapi sistematis” atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai. Menurut beberapa ahli, wawancara juga didefinisikan sebagai berikut: wawancara merupakan suatu



teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (I Djumhur dan Muh.Surya, 1985). Menurut Black dan Champion (1992) interview (wawancara) adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semula teknik penelitian social. Hal ini dikarenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dengan responden. Didalam wawancara pun ada berbagai macam yakni sebagai berikut :

1. Menurut fungsinya dibedakan ,menjadi 3 bagian yaitu wawancara primer, pelengkap, dan pengukur
2. Menurut tekhniknya dibedakan antara wawancara bebas, wawancara terkendali dan wawancara bebas terkendali

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang – barang tertulis) atau arsip dari kegiatan pembelajaran kerajinan tangan dipkbn. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:236) mengemukakan bahwa “ metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajarinya dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuan penggunaan metode

dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi dua penelitian yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti

#### **4. Studi Literatur**

Studi literature adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan kita teliti. Dokumen itu bisa berupa teori – teori dan bisa pula hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti (Ruseffendi 2001 : 16)

Maksud atau tujuan dari studi literature adalah pertama untuk mencari teori – teori atau hasil – hasil penelitian yang akan kita gunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak. Kedua, dengan telah digunakannya studi literature, kita dapat melihat sampai berapa jauh hasil – hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan kita teliti itu telah ditemukan oleh orang lain. Ketiga, studi literature bertujuan untuk melihat strategi, prosedur, dan alat – alat ukur (instrument) yang sudah terbukti berhasil atau tidak baik (gagal) dalam penelitian yang serupa atau berhubungan dengan penelitian yang akan kita lakukan. Dan terakhir studi literature dapat

membantu kita dalam mengartikan atau menerjemahkan hasil penelitian kita.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Didalam instrument penelitian, dilakukan agar dapat mendapatkan data yang valid ataupun yang terukur didalam pengambilan jawaban yang ada dalam instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Selain itu peneliti, menyusun alat instrument yang ada dalam penelitian dikerenakan sebagai alat pengumpul data yang cukup efektif dan juga dapat dibagi dibagi menjadi beberapa tahapan – tahapan yakni sebagai berikut :

1. Penyusunan kisi – kisi penelitian

Didalam menyusun data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan yang ada dalam penelitian. Dan juga dijabarkan dalam indicator – indicator yng telah dibuat oleh peneliti sendiri

2. Penyusunan alat pengumpul data

Didalam penyusunan alat pengumpul data ini, menggunakan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data – data yang diinginkan agar mendapatkan data yang lebih baik ataupun valid

#### **E. Prosedur Pengumpul Data**

Didalam pengumpulan data yang ada adalah kumpulan peristiwa, hal, keterangan, ataupun karakteristik yang ada dikarenakan ataupun

seluruh sampel maupun populasi yang ada dalam pengumpulan data yang berada dilapangan setelah melakukan penelitian – penelitian yang ada. Selain itu juga dalam pengumpulan data ini dilakukan beberapa tahapan – tahapan yang dilaksanakan yakni sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini, peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara maupun pedoman observasi. Selain itu juga, hal yang paling penting adalah persiapan dalam melakukan surat perijinan dalam hal ini untuk kelancaran melaksanakan peneliti yang diselenggarakan oleh peneliti.

2. Tahapan Pelaksanaan

Didalam tahap pelaksanaan ini, dapat dilakukan kegiatan untuk menggali informasi terhadap sumber data dan juga dapat mengenal lebih dekat terhadap subjek penelitian yang menjadi bahan – bahan diteliti.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam hasil pengolahan maupun pengumpulan data yang telah ada. Didalam penelitian kualitatif bisanya hanya mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dilapangan yang ada secara mendalam dan juga dapat memiliki suatu makna didalam pengumpulan maupun pengambilan data yang telah diperoleh.

Didalam melakukan pengumpulan yang ada pada saat ini dengan cara pengamatan yang ada. Pengamatan alami merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar

tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Hasil dari pengolahan atau analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya disampaikan secara deskriptif, dimana peneliti dituntut untuk menafsirkan secara mendalam untuk mendapatkan makna yang terkandung didalam data.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono (2005) adalah mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut model Miles and Huberman, bahwa analisis data dapat ditempuh melalui:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi